

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan IPAS dapat diajarkan secara terpisah, yakni dengan ketentuan IPA pada semester I dan IPS pada semester II karena berpacu pada urutan capaian pembelajaran, atau diajarkan secara terpadu dengan menganalisis CP di awal pembelajaran untuk memetakan materi yang akan dipadukan (Andreani & Gunansyah, 2023:1851). Dalam penerapannya, dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif agar siswa dapat memahami keterkaitan antara konsep IPA dan IPS secara lebih menyeluruh. Hal ini sejalan dengan konsep kurikulum merdeka yang menuntut guru untuk mampu merancang kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa tanpa memberikan penekanan dalam proses belajar (Qomariyah & Maghfiroh, 2022).

Di era saat ini teknologi adalah salah satu inovasi yang memajukan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Salah satu cara untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran adalah melalui pengembangan media pembelajaran. Peneliti dapat menelaah bersama bahwa banyak guru yang jarang menggunakan ataupun mengembangkan media pembelajaran saat melakukan pembelajaran. Padahal penggunaan media pembelajaran merupakan faktor penting dimana pembelajaran menjadi lebih menarik dan peserta didik akan lebih mudah memahami materi melalui media pembelajaran tersebut (Ekayani, 2017).

Menurut Kustiawan (2016) Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat mempermudah proses penerimaan materi pelajaran dan meningkatkan pencapaian

tujuan pembelajaran karena peserta didik akan lebih termotivasi dalam mempelajari materi tersebut. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran antusias siswa dalam kegiatan belajar akan lebih muncul. Di kurikulum merdeka sendiri menekankan pada kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa tanpa memberikan tekanan (Qomariyah & Maghfiroh, 2022). Sebagai seorang pendidik dibutuhkan inovasi dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran salah satunya melalui pengembangan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai opsi atas hasil belajar siswa yang belum maksimal (Tobamba *et al.*, 2019).

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran di kelas pada tanggal 27 Februari 2025 dan 28 Februari 2025. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas belum berjalan secara efektif, khususnya dalam hal pemanfaatan media pembelajaran. Guru mengandalkan satu sumber belajar, yaitu buku ESPS (Erlangga Straight Point Series) dan menggunakan metode ceramah sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran tanpa memanfaatkan bantuan media pembelajaran. Selama guru menggunakan pendekatan yang sama tersebut menunjukkan keterlibatan siswa yang cenderung pasif. Ditunjukkan dengan siswa yang saat kegiatan tanya jawab bersama guru, hanya 5 dari 29 siswa yang aktif menjawab. Keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran yang kurang, berpengaruh terhadap pemahaman materi dan hasil belajar siswa. Selain itu, fasilitas yang tersedia di sekolah seperti, Wi-Fi, LCD, layar proyektor, dan *Chromebook* belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang

diidentifikasi adalah kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Berdasarkan penyebaran angket kebutuhan pada tanggal 27 Februari 2025 diperoleh beberapa informasi bahwa sebanyak 29 atau 100% peserta didik menyukai pembelajaran IPAS. Sebanyak 89,65% peserta didik sudah memperhatikan pembelajaran IPAS dengan baik. Sebanyak 100% siswa menyukai jika dalam pembelajaran memanfaatkan media dalam bentuk gambar digital. Namun, terdapat 44,82% siswa yang merasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat saat pembelajaran IPAS. Selain itu, sebanyak 41,37% siswa yang kurang suka menggali informasi pembelajaran IPAS dari buku atau internet. Dari hasil angket kebutuhan siswa kelas VI-B SDN Sidodadi I dapat diketahui bahwa siswa menyukai pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital, siswa juga merasa kurang percaya diri karena pembelajaran di kelas sering menggunakan metode ceramah dan penugasan. Maka dari itu siswa masih sulit untuk mengungkapkan pendapat mereka dalam pembelajaran.

Kebutuhan media pembelajaran disampaikan juga oleh guru dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2025 bahwa guru membutuhkan media pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran lebih baik. Dikarenakan buku ESPS yang digunakan memiliki bahan bacaan yang banyak dan terdapat kosakata yang ada di buku tersebut sulit dipahami oleh peserta didik. Meskipun guru ingin menggunakan media pembelajaran di kelas, namun karena keterbatasan dalam biaya, waktu, dan keterampilan dalam membuat media, guru memutuskan untuk tidak menggunakan media pembelajaran di kelas. Di samping

itu, guru juga menyampaikan bahwa peserta didik sulit memahami materi IPAS Bab 6 Topik C dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa paling rendah yaitu 53,9 pada topik tersebut. Peserta didik perlu memahami materi sistem tata surya beserta kaitannya dengan rotasi dan revolusi bumi, termasuk yang di dalamnya terdapat materi mengenai planet. Guna meningkatkan rasa ingin tahu, serta untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan YME.

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang ditemukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama adalah kurangnya pemahaman siswa dalam materi IPAS disebabkan karena pembelajaran yang monoton sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Guru seharusnya dapat menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi, namun penggunaan media pembelajaran belum pernah diterapkan, termasuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Pada materi Bab 6 Topik C belum ada media pembelajaran yang digunakan guru. Penggunaan media pembelajaran dapat menjadi solusi untuk menciptakan suasana belajar yang baru, menurut Wiratmojo (2002) dalam Fuad *et al* (2020) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat membangkitkan keaktifan pembelajaran di dalam kelas. Sehingga sangat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Media pembelajaran meliputi alat bantu visual, audio, dan audio visual baik yang berbasis teknologi maupun non-teknologi. Media digital merupakan bagian dari media pembelajaran modern (Arsyad, 2011). Media digital menjadi salah satu

alternatif yang dapat digunakan karena mampu menyajikan informasi secara interaktif dan lebih mudah diakses (Prayogo *et al.*, 2024). Berdasarkan hasil angket kebutuhan siswa, diketahui bahwa mereka lebih menyukai media pembelajaran yang berbentuk gambar. Oleh karena itu, majalah digital yang menghadirkan ilustrasi visual dapat menjadi solusi efektif dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Majalah dapat dijadikan sebagai alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi. Menurut Chalid *et al.* (2021) majalah digital merupakan versi elektronik dari majalah cetak. Majalah elektronik tidak lagi menggunakan bahan baku kertas untuk menulis, melainkan sudah berupa file digital yang dapat diakses melalui media elektronik. Pengaturan media yang mudah terakses peserta didik dapat meningkatkan minat belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal. Adapun kelebihan majalah digital menurut (Tompo, 2017) yaitu terciptanya media digital yang dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, tidak ada biaya perawatan produk, akses yang mudah menggunakan *flipbook online*, tersedia alat elektronik untuk mengakses media, penyimpanan mudah dalam bentuk file.

Penelitian-penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran majalah dapat meningkatkan hasil belajar dan layak digunakan oleh siswa, seperti penelitian oleh Pratama M. T. & Suyanto S., pada tahun 2023. Media pembelajaran majalah digital biologi dinyatakan praktis dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Serta penelitian oleh Puji Nurmiati, dkk., tahun 2022 yang menunjukkan bahwa penggunaan majalah efektif digunakan. Penelitian oleh Muhammad tahun 2023 menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran majalah layak digunakan oleh siswa di kelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* guna membantu guru dalam menyampaikan pemahaman materi agar lebih mudah kepada peserta didik kelas VI-B SDN Sidodadi I Surabaya terkait materi bagian-bagian bumi pada mata pelajaran IPAS dengan urgensi peserta didik. Solusi yang ditawarkan peneliti adalah dengan mengembangkan media pembelajaran berupa majalah digital Eksplorasi Bumi. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Digital Eksplorasi Planet Pada Materi IPAS Bab 6 Topik C Kelas VI SDN Sidodadi I Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran majalah digital Eksplorasi Planet pada materi IPAS Bab 6 Topik C Kelas VI SDN SIDODADI I Surabaya ditinjau dari hasil validasi ahli?
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran majalah digital Eksplorasi Planet pada materi IPAS Bab 6 Topik C Kelas VI SDN Sidodadi I Surabaya ditinjau dari observasi aktivitas guru dan siswa?
3. Bagaimana keefektifan majalah pembelajaran digital Eksplorasi Planet pada materi IPAS Bab 6 Topik C Kelas VI SDN Sidodadi I Surabaya ditinjau dari tes hasil belajar angket respon guru dan siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas yakni sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan produk media pembelajaran majalah digital Eksplorasi Planet pada materi IPAS Bab 6 Topik C Kelas VI SDN Sidodadi I Surabaya yang valid dari hasil validasi ahli media, desain pembelajaran, dan materi.
2. Untuk menghasilkan produk media pembelajaran majalah digital Eksplorasi Planet pada materi IPAS Bab 6 Topik C Kelas VI SDN Sidodadi I Surabaya yang praktis ditinjau dari observasi aktivitas guru dan siswa.
3. Untuk menghasilkan produk media pembelajaran majalah digital Eksplorasi Planet Pada Materi IPAS Bab 6 Topik C Kelas VI SDN Sidodadi I Surabaya yang efektif ditinjau dari hasil belajar siswa dan angket respon guru dan siswa.

1.4 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk penelitian pengembangan yang diharapkan peneliti, sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran majalah digital Eksplorasi Bumi ini memuat materi pada mata pelajaran IPAS Bab 6 (Ruang Angkasa dan Tata Surya) Topik C (Planet) dengan cakupan materi mengenai pengertian planet, serta karakteristik planet.
2. Media pembelajaran berupa majalah digital Eksplorasi Planet ini dibuat dengan memanfaatkan beberapa *platform* yaitu *canva*, *heyzine pdf to flipbook*, PDF. Media ini akan disuguhkan kepada peserta didik dalam bentuk *flipbook online*.

3. Majalah digital ini dapat dijangkau secara *online* melalui *smartphone*, komputer, laptop, *notebook*, *chromebook*.
4. Konten materi majalah digital, selain berbentuk bacaan singkat juga berupa gambar yang didesain menarik.
5. Majalah digital Eksplorasi Planet sebagai media mempunyai beberapa komponen yaitu 1) Cover depan, 2) Daftar isi, 3) Editorial, 4) Artikel utama, 5) Kolom, 6) Iklan, 7) Halaman penutup, 8) Sumber. (Pratama, 2023)

1.5 Batasan Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pengembangan produk Majalah Digital Eksplorasi Planet, yakni sebagai berikut:

1. Media pembelajaran majalah digital Eksplorasi Planet memuat mata pelajaran IPAS yang terbatas pada Bab 6 (Ruang Angkasa dan Tata Surya) Topik C (Planet).
2. Pengembangan media pembelajaran ini terbatas pada materi bagian-bagian bumi berupa struktur lapisan bagian bumi, pengertian bagian-bagian bumi, serta karakteristik bagian bumi.
3. Pada tahap uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada peserta didik kelas VI SDN SIDODADI I Surabaya sejumlah 6 peserta didik.
4. Pada tahap uji coba kelompok besar dilaksanakan pada peserta didik kelas VI SDN SIDODADI I Surabaya sejumlah 20 peserta didik.
5. Keefektifan produk dinilai dari bidang kognitif saja.

1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan membantu hambatan yang dialami guru maupun siswa selama proses pembelajaran. Berikut ini adalah pentingnya penelitian pengembangan ini, yaitu:

1. Bagi Guru

Pengembangan media majalah digital ini dapat membantu guru dalam menghadapi kesulitan materi pada bab 6 (Ruang Angkasa dan Tata Surya) Topik C (Planet) serta dapat mendorong guru untuk mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Majalah digital ini dapat diterapkan sebagai alat bantu saat pembelajaran agar lebih inovatif dan responsif di era digital.

2. Bagi Peserta Didik

Pengembangan majalah digital ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi bagian-bagian bumi secara efektif dan inovatif. Selain itu, dapat meningkatkan motivasi belajar serta membiasakan peserta didik dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

3. Bagi Sekolah

Pengembangan media majalah digital diharapkan memberikan kontribusi sebagai media pembelajaran yang efektif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SDN SIDODADI I Surabaya.

4. Bagi Peneliti

Menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh guru dan peserta didik, menambah pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan penulis dalam bidang desain.

1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah atau beberapa kata kunci dalam penelitian pengembangan ini yaitu, sebagai berikut:

1. Media pembelajaran merupakan bahan atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru,
2. Majalah digital merupakan produk media non cetak yang berfungsi sebagai perantara untuk memfasilitasi pemahaman mengenai bagian-bagian bumi dan mengenalkan teknologi digital dalam pembelajaran.
3. Media pembelajaran majalah digital yaitu media digital yang memuat fitur gambar interaktif.
4. Majalah digital Eksplorasi Planet adalah media pembelajaran elektronik yang dibagikan kepada peserta didik dalam bentuk *flipbook online* dengan topik materi planet dalam sistem tata surya yang dilengkapi dengan gambar yang menarik untuk peserta didik kelas VI.
5. Materi IPAS Bab 6 (Ruang Angkasa dan Tata Surya) Topik C (Planet) merupakan materi pembelajaran yang dipelajari siswa kelas VI pada semester ganjil di SDN SIDODADI I Surabaya.